

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh dalam penelitian berupa angka-angka yang kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antarvariabel penelitian.

Pendekatan asosiatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media infografis terhadap daya ingat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) berupa penggunaan media infografis dan variabel terikat (Y) berupa daya ingat siswa.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X-2 SMA Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026 sebagai subjek penelitian. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa untuk mengukur penggunaan media infografis dan daya ingat siswa. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian:

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam 1 Surakarta yang berlokasi di Jl. Brigjen Sudiarto No.151, Joyosuran, Kec. Ps. Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57116.

2. Waktu Penelitian:

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung dan berkala pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026, dimulai pada Bulan Oktober, peneliti menyusun proposal, dan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan riset dan digunakan untuk proses bimbingan proposal bersama dosen pembimbing. Memasuki Bulan November, Peneliti melaksanakan seminar proposal, melakukan revisi sesuai masukan dan arahan dari penguji. Pada tanggal 27 November 2025 s/d 27 Januari 2026 guna memperoleh data-data untuk penyusunan skripsi sebagai tahap akhir penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Subhaktiyasa (2024: 2721), populasi adalah keseluruhan entitas yang menjadi subjek atau objek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 269 siswa.

Tabel 3.1 Data Seluruh Siswa SMA Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X-1	31 siswa
2	X-2	30 siswa
3	X-3	30 siswa
4	XI-1	25 siswa
5	XI-2	30 siswa
6	XI-3	30 siswa
7	XII-1	27 siswa
8	XII-2	33 siswa
9	XII-3	33 siswa
Jumlah		269 siswa

2. Sampel Penelitian

Menurut dari pendapat Sugiyono (2020 : 131) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan teknik tersebut, sampel penelitian ditetapkan pada siswa kelas X-2 SMA Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 30 siswa. Pemilihan kelas X-2 dilakukan berdasarkan pertimbangan kesesuaian dengan kebutuhan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media infografis terhadap daya ingat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1 (Media Infografis)

Variabel 1 atau bisa disebut juga variabel bebas sering disebut dengan variabel yang mempengaruhi variabel terikat lainnya, variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan media infografis yang akan disimbolkan dengan huruf 'X' dan oleh peneliti indikatornya sebagai berikut: Kejelasan informasi dalam infografis, kemenarikan tampilan visual, keterpahaman isi materi, dan kemudahan siswa dalam menggunakan atau membaca infografis.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan untuk data variabel X ini dilakukan dengan menggunakan angket tertutup berbasis Google form. Angket ini berisi tentang pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan indikator dari penggunaan media infografis. Setiap pernyataan disusun dengan skala *likert* dengan lima tingkat, mulai dari “sangat setuju” “setuju” “ragu-ragu” “tidak setuju” “sangat tidak setuju”, sehingga masing-masing siswa mampu memberikan respon yang sesuai dengan pengalaman belajar mereka. Menurut Sugiyono (Mahmudah, 2025: 39), angket sering disebut dengan teknik pengumpulan data yang efektif dalam penelitian kuantitatif karena dapat menjaring data-data dalam jumlah besar sekaligus dapat memberikan kemudahan bagi para responden dalam pengisiannya dengan cara yang efisien.

Penggunaan anget ini bertujuan untuk memperoleh data langsung dari para siswa mengenai pengalaman mereka dalam penggunaan media infografis pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan model pernyataan yang tertutup, siswa cukup untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau perasaan mereka masing-masing, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih mudah untuk diolah secara kuantitatif.

b. Definisi Konseptual

Secara konseptual, media infografis digunakan sebagai alat bantu yang sering dijumpai dalam bentuk media visual yang menyajikan suatu informasi melalui gabungan beberapa teks, gambar, ikon dan elemen desain grafis secara ringkas, padat dan menarik. Menurut Nurazizah (2022: 6) dalam penelitiannya, Media infografis merupakan media visual yang memadukan teks, gambar, simbol, dan desain tertentu untuk menyampaikan informasi secara ringkas dan menarik sehingga lebih mudah dipahami siswa.

Tiara Ayudhya Putri (2025: 137) dalam penelitiannya menegaskan infografis bukan hanya mampu menampilkan suatu informasi secara visual, tetapi juga mengedepankan struktur logis yang memudahkan siswa dalam memahami suatu konsep. Oleh karena itu, infografis memiliki peran penting sebagai salah satu cara efisien dalam menyampaikan suatu materi agar dapat mudah untuk diingat, mengingat di zaman sekarang pembelajaran sering menggunakan

teknologi untuk membuat siswa aktif dalam keterlibatan hingga menuntut efisiensi waktu dalam penyampaian.

c. Definisi Operasional

Definisi Definisi operasional merupakan penjabaran dari definisi konseptual ke dalam bentuk indikator yang dapat diukur secara nyata dalam penelitian. Dalam penelitian ini, media infografis diartikan sebagai media visual yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membantu siswa memahami materi melalui penyajian informasi yang ringkas, jelas, dan menarik.

Adapun indikator penggunaan media infografis dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Kejelasan informasi, yaitu sejauh mana media infografis mampu menyajikan materi secara ringkas dan jelas.
- 2) Kemenarikan tampilan visual, yaitu sejauh mana desain infografis mampu menarik perhatian siswa.
- 3) Keterpahaman isi materi, yaitu sejauh mana siswa dapat memahami isi materi melalui media infografis.
- 4) Kemudahan penggunaan, yaitu sejauh mana siswa merasa media infografis mudah dibaca dan digunakan sebagai sumber belajar.

d. Kisi-kisi instrumen

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui angket. Angket terdiri atas beberapa butir pernyataan

yang akan dijawab oleh responden. Variabel dalam penggunaan media infografis ini terdiri atas 12 pernyataan. Angket disusun didasarkan pada skala *likert*, meliputi: Sangat Setuju (SS) = skor 5, Setuju (S) = skor 4. Ragu-ragu (R) = skor 3, Tidak Setuju (TS) = skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1. Dengan aturan skoring tersebut, maka semakin tinggi skor yang diperoleh oleh siswa akan menunjukkan semakin positif tanggapan mereka terhadap penggunaan media infografis. Sedangkan, semakin rendah skor yang diperoleh oleh siswa maka menunjukkan bahwa media infografis dinilai kurang efektif atau kurang bermanfaat.

Aturan skoring:

- | | |
|------------------------|-----|
| 1) Sangat Setuju | = 5 |
| 2) Setuju | = 4 |
| 3) Ragu-ragu | = 3 |
| 4) Tidak Setuju | = 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju | = 1 |

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Media Infografis

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item
Media Infografis	Kejelasan informasi	a. Informasi dalam infografis mudah dipahami b. Informasi disajikan secara ringkas c. Informasi sesuai dengan materi yang diajarkan	1, 2, 3
	Kemenarikan tampilan visual	a. Kombinasi warna menarik perhatian b. Desain infografis membuat pembelajaran lebih menyenangkan c. Tampilan infografis tidak membosankan	4, 5, 6
	Keterpahaman isi materi	a. Isi materi mudah untuk diingat melalui infografis b. Infografis mempermudah untuk memahami konsep Pendidikan Agama Islam c. Penyajian materi dalam infografis lebih runtut dan jelas	7, 8, 9
	Kemudahan penggunaan	a. Infografis mudah dibaca dan dipahami b. Infografis praktis digunakan dalam pembelajaran c. Infografis dapat diakses kembali untuk belajar mandiri	10, 11, 12

e. Uji Validitas dan Reliabilitas**1) Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, validitas instrumen diuji menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson antara skor item dengan skor total. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila skor disetiap item memiliki hubungan yang signifikan dan searah dengan skor total. Semakin tinggi nilai

korelasi yang diperoleh, maka semakin baik kemampuan item dalam merepresentasikan variabel penelitian.

Rumus korelasi *Product Moment Pearson* yang digunakan, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara item X dan skor total Y

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor tiap item X

$\sum Y$ = jumlah skor tiap item Y

$\sum XY$ = jumlah hasil kali X dan Y

Kaidah dalam pengambilan keputusan ini adalah ketika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ($df = n-2$), maka item tersebut dinyatakan valid, sebaliknya, apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan perlu diperbaiki atau tidak digunakan dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam mengukur konsistensi instrumen penelitian sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya. Menurut Arikunto dalam Wulandari (Wulandari,

2023: 9), reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya sebagai sebuah alat pengumpul data, sehingga apabila instrumen itu digunakan berulang kali akan memberikan sebuah hasil yang relatif sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen akan memberikan hasil yang relatif tetap apabila digunakan secara berulang.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* karena instrumen yang digunakan berbentuk skala Likert. Adapun rumus dari *Cronbach's Alpha* dijelaskan sebagai berikut ini:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah item pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai dari koefisien reliabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,70. Jika nilai dari reliabilitas berada diantara 0,60 - 0,70, maka hal itu masih dapat diterima, sedangkan jika kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut dianggap kurang reliabel. Dengan demikian, apabila hasil dari perhitungan *Cronbach's Alpha* ini menunjukkan nilai $\geq 0,70$, maka angket yang digunakan mengenai penggunaan media

infografis dapat dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

2. Variabel 2 (Daya Ingat)

Variabel 2 atau bisa disebut dengan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah daya ingat siswa yang disimbolkan dengan huruf Y. Daya ingat disebut dengan kemampuan siswa dalam menyimpan, mempertahankan, dan mengingat kembali suatu informasi yang telah diterima. Penggunaan media infografis diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat materi Pendidikan Agama Islam.

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam variabel Y dilakukan dengan angket tertutup berbasis google form. Instrumen angket ini disusun menggunakan skala *likert* dengan lima pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Angket ini berisi tentang pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengingat kembali suatu materi pelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Angket digunakan karena dianggap lebih praktis, mudah diisi oleh para siswa, dan hasilnya dapat langsung diolah secara statistik. Pernyataan-pernyataan yang digunakan tersebut disusun berdasarkan

indikator daya ingat, karena peneliti ingin mengukur sejauh mana tingkat kemampuan para siswa dalam menyimpan dan mengingat kembali suatu informasi yang telah mereka pelajari.

b. Definisi Konseptual

Secara konseptual, daya ingat merupakan kemampuan individu dalam menyimpan, mempertahankan, dan memanggil kembali informasi yang telah diterima sebelumnya. Dalam konteks pendidikan, daya ingat berkaitan dengan bagaimana informasi yang telah disampaikan guru dapat tersimpan dalam memori siswa dan diingat kembali ketika diperlukan.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, daya ingat menjadi salah satu penentu suatu keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi ajar. Seperti yang dikemukakan oleh Siti Aisyah (2024: 5), daya ingat siswa dipengaruhi oleh cara guru menyajikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta kondisi psikologis siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti media infografis, dapat membantu siswa dalam menerima dan mengingat informasi secara lebih baik.

c. Definisi Operasional

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Rahmad Erdwardo et al (2025: 3), daya ingat siswa secara operasional dapat diukur melalui beberapa aspek penting, seperti:

- 1) Kemampuan menyimpan informasi dalam memahami dan mencatat suatu informasi yang penting;
- 2) Kemampuan dalam mempertahankan suatu informasi tanpa mudah lupa;
- 3) Kemampuan dalam mengingat kembali suatu informasi dan mampu untuk menyebutkan kembali atau menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan;
- 4) Kemampuan dalam menghubungkan atau mengaitkan antara informasi lama dengan informasi baru yang telah dipelajari dengan pembelajaran yang selanjutnya.

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Daya Ingat

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item
Daya Ingat Siswa (Y)	Kemampuan menyimpan informasi	1) Saya dapat memahami materi PAI yang disampaikan guru melalui media infografis 2) Saya mencatat informasi penting selama pembelajaran berlangsung 3) Saya dapat menyimpan informasi baru yang saya pelajari dengan baik	1, 2, 3
	Kemampuan mempertahankan informasi	1) Saya masih dapat mengingat materi PAI beberapa waktu setelah pembelajaran selesai 2) Informasi yang saya pelajari tidak mudah saya lupakan 3) Saya tetap mengingat materi meskipun sudah beberapa waktu berlalu	4, 5, 6
	Kemampuan mengingat kembali informasi	1) Saya dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang telah dipelajari 2) Saya dapat menjelaskan kembali konsep yang telah diajarkan 3) Saya dapat menyebutkan kembali poin-poin penting materi pembelajaran	7, 8, 9
	Kemampuan untuk mengaitkan atau menghubungkan informasi lama dengan informasi yang baru	1) Saya dapat menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang baru dipelajari 2) Saya dapat membandingkan konsep lama dengan konsep baru 3) Saya dapat menggunakan pengetahuan sebelumnya untuk memahami materi baru	10, 11, 12

e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat ketepatan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel daya ingat siswa (Y). Menurut Sugiyono dalam Wulandari (2023: 10), validitas disebut sebagai sebuah tingkat ketepatan suatu instrumen yang digunakan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen yang memiliki validitas baik akan menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

Teknik yang digunakan dalam menguji validitas pada penelitian ini adalah dengan korelasi *Product Moment Pearson* dengan cara mengorelasikan setiap skor item dengan skor total. Item yang mempunyai korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total akan dinyatakan valid, namun jika item yang dikorelasikan rendah atau tidak signifikan dengan skor total akan dianggap tidak valid dan harus dibuang atau direvisi.

Rumus yang akan digunakan ialah rumus *Product Moment Pearson*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara item X dan skor total Y

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor tiap item X

$\sum Y$ = jumlah skor tiap item Y

$\sum XY$ = jumlah hasil kali X dan Y

Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ($df = n - 2$), maka item pernyataan dianggap valid.

Namun, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir angket tersebut dianggap tidak valid. Menurut Yulianto & Setiadi, validitas yang baik akan menjamin bahwa setiap butir dari instrumen benar-benar mengukur aspek daya ingat yang diharapkan, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

2) Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk mengetahui konsistensi jawaban responden. Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi instrumen apabila digunakan secara berulang. Menurut Arikunto dalam Wulandari (2023: 9), reliabilitas instrumen menunjukkan konsistensi dalam hasil pengukuran, sehingga instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang stabil meskipun diberikan pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen daya ingat siswa diuji melalui koefisien *Cronbach Alpha*, karena angket yang digunakan ini berbentuk skala *Likert*. *Cronbach Alpha* digunakan karena sesuai untuk instrumen berjenis *skala Likert*.

Rumus dari koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah item pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai dalam koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. Jika nilai reliabilitas $\geq 0,70$ menunjukkan kalau instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi yang baik, sebaliknya nilai yang ada di antara 0,60-0,70 masih dapat ditoleri, dan nilai di bawah 0,60 dianggap kurang reliabel.

Apabila nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,70$, maka instrumen daya ingat siswa dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.. Hal ini berarti instrumen yang digunakan idak hanya valid, tetap juga konsisten, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah hasil penelitian agar dapat ditarik kesimpulan sesuai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono dalam Wulandari (2023: 13) analisis data kuantitatif dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik yang sesuai.

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian melalui nilai mean, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, range, dan jumlah skor total. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk

menguji hubungan dan pengaruh antara variabel X (penggunaan media infografis) terhadap variabel Y (daya ingat siswa).Seluruh proses analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan program *IBM SPSS* versi 31.

Adapun rumus-rumus yang dalam analisis data, sebagai berikut:

1. Rumus *Mean (M)*:

$$M = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan:

M = *Mean Deviasi*

f = Frekuensi

x = Skor masing-masing

2. Rumus *Standar Deviasi (SD)*:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{\sum f}}$$

Keterangan:

SD = *Standar Deviasi*

f = Frekuensi

x_i = Skor tiap responden

$\bar{x}$ = *Mean* (rata-rata)

Dalam memberikan interpretasi hasil, *mean* yang diperoleh akan dikategorikan dalam lima tingkatan sesuai distribusi skor yang diperoleh.

Tabel kategori nilai instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Nilai Instrumen

Kategori	Batasan skor
Sangat rendah	$X < Me - 1,5SD$
Rendah	$Me - 1,5SD \leq X < Me - 0,5SD$
Sedang	$Me - 0,5SD \leq X < Me + 0,5SD$
Tinggi	$Me + 0,5SD \leq X < Me + 1,5SD$
Sangat tinggi	$X \geq Me + 1,5SD$

Dari hal inidapat di simpulkan bahwa analisis data ini tidak hanya menunjukkan penyebaran skor dan rata-rata, tetapi juga mampu dalam mengelompokkan hasil penelitian yang lebih terukur, dengan kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan dari responden mengikuti pola pada distribusi normal. Distribusi normal sendiri menjadi syarat penting dalam penerapan sebuah analisis statistik parametik, karena jika data tidak berdistribusikan normal maka hasil dari pengujian hipotesis bisa menjadi kurang valid.

Penelitian ini dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS* versi 31 yang akan melakukan pengujian normalitasnya dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Penggunaan dengan metode ini dianggap lebih praktis, akurat, serta sesuai dengan standar dalam penelitian kuantitatif.

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikasi yang diperoleh $> 0,05$, maka data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

- b. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh $\leq 0,05$, maka data dinyatakan tidak memenuhi asumsi yang berdistribusi normal.

Adapun rumus yang digunakan, sebagai berikut:

$$D = |F_s(x) - F_t(x)|_{max}$$

Keterangan:

D = Nilai uji *Kolmogorov-Smirnov*

$F_s(x)$ = Distribusi frekuensi kumulatif sampel

$F_t(x)$ = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel X (penggunaan media infografis) dengan variabel Y (daya ingat siswa). Uji ini penting dilakukan karena analisis regresi linear sederhana mensyaratkan adanya hubungan yang linear antara kedua variabel.

Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 31 menggunakan *Test for Linearity*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan linear.
- Jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan tidak linear.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah data penelitian sudah dipastikan telah memenuhi syarat dalam normalitas, dan linearitas. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media infografis terhadap daya ingat siswa terhadap pembelajaran terutama pada Pendidikan Agama Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, dengan alasan karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis ini membantu dalam menjelaskan sejauh mana perubahan pada variabel X yang akan mempengaruhi variabel Y.

Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana yang akan digunakan, sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (daya ingat)

a = Bilangan konstanta (*intersep*)

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (penggunaan media infografis)

Setelahnya akan ada pengambilan keputusan yang meliputi:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 akan ditolak dan H_a akan diterima, sebagaimana pengaruh yang signifikan antara penggunaan media infografis terhadap daya ingat siswa.

2. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 akan diterima dan H_a akan ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam penggunaan media infografis terhadap daya ingat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka digunakanlah perhitungan dengan bantuan program *IBM SPSS* versi 31, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh sebuah hasil perhitungan dari regresi, nilai koefisien, serta uji signifikansi. Maka dari itu, uji hipotesis ini akan memberikan kesimpulan dari diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.